



Eksistensi Program Perpustakaan Keliling “Mbak Marsini” dalam Mendukung Literasi Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus di SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar

Article Information :

Articles Submitted :

2026-03-12

Articles Received :

2026-04-10


Published Articles :

2026-05-04

 Nur Isnaini Rahmawati^{1*}

 Moh. Farizqo Irvan²

 ^{1,2} Universitas Negeri Semarang

 Email Correspondence * : isnarahma2884@students.unnes.ac.id

Kata Kunci:

literasi, perpustakaan keliling, minat baca, sekolah dasar, Mbak Marsini

Abstrak : Rendahnya minat baca siswa sekolah dasar menjadi tantangan dalam peningkatan literasi di Kabupaten Klaten. Program Mbak Marsini sebagai layanan mobil buku anak keliling hadir untuk memperluas akses bacaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis eksistensi, dampak, dan kendala pelaksanaan program tersebut dalam menunjang literasi siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan minat baca siswa, ditunjukkan oleh tingginya antusiasme selama layanan berlangsung, keberagaman koleksi bacaan siswa, ditunjukkan oleh tingginya antusiasme selama layanan berlangsung, keberagaman koleksi bacaan, serta peningkatan capaian literasi pada Rapor Pendidikan. Sekolah juga mengembangkan pojok baca sebagai tindak lanjut untuk memperkuat budaya membaca. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya manusia, armada, anggaran bahan bakar, dan waktu kunjungan. Disimpulkan bahwa program Mbak Marsini memberikan kontribusi nyata dalam menumbuhkan budaya gemar membaca dan memperluas akses literasi bagi siswa sekolah dasar meskipun masih menghadapi berbagai keterbatasan.

Keywords:

literacy, mobile library, reading interest, primary school, Mbak Marsini

Abstract: The low level of reading interest among primary school pupils presents a challenge to improving literacy in Klaten Regency. Mbak Marsini's programme, a mobile children's book service, has been introduced to expand access to reading materials. This study aims to analyse the existence, impact, and challenges of implementing this programme in supporting primary school pupils' literacy. The study employs a qualitative approach, using data collection techniques such as observation, interviews, and documentation, which are analysed through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results indicate that the programme is effective in boosting pupils' interest in reading, as evidenced by the high level of enthusiasm during the service, the diversity of the reading collection, and improvements in literacy achievement on school reports. The school has also developed a reading corner as a follow-up measure to

strengthen the culture of reading. The constraints faced include limitations in human resources, the vehicle fleet, the fuel budget, and the duration of visits. It is concluded that the Mbak Marsini programme makes a tangible contribution to fostering a culture of reading and expanding access to literacy for primary school pupils, despite still facing various limitations.

Author Contributions

Conceptualization: Nur Isnaini Rahmawati, Moh. Farizqo Irvan

Methodology: Nur Isnaini Rahmawati, Moh. Farizqo Irvan

Investigation: Nur Isnaini Rahmawati, Moh. Farizqo Irvan

Writing original draft preparation: Nur Isnaini Rahmawati

Writing review and editing: Nur Isnaini Rahmawati, Moh. Farizqo Irvan

Visualization: Nur Isnaini Rahmawati, Moh. Farizqo Irvan

Acknowledgments

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Moh. Farizqo Irvan, S.Pd., M.Pd. atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan selama penelitian berlangsung. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Klaten dan SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar yang telah berkenan dalam proses pengambilan data. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

All authors have read and agreed to the published version of the manuscript.

Copyright © 2026, Authors
This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Literasi merupakan bagian penting dalam pendidikan yang membantu siswa untuk memperoleh, mengerti, dan mengimplementasikan pengetahuan (Marisca et al., 2025). Kemampuan literasi yang baik berperan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam mengolah informasi secara efektif (Harahap et al., 2022). Data *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik Indonesia masih berada di bawah rata-rata global (OECD, 2023). Sementara itu, data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2025) mengenai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat di Indonesia mengalami peningkatan dalam periode 2023-2024. Peningkatan serupa juga terjadi di Kabupaten Klaten, baik pada indeks literasi maupun Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) pada tahun 2023 sampai 2024 mengalami peningkatan cukup signifikan. Namun, peningkatan tersebut belum sepenuhnya mencerminkan terbentuknya budaya literasi yang kuat, khususnya pada siswa sekolah dasar.

Perpustakaan memiliki peran penting dalam menyediakan berbagai sumber informasi dan mendukung peningkatan literasi Masyarakat (Juniadi & Heriyanto, 2021). Salah satu upaya yang dilakukan untuk memperluas akses bahan bacaan adalah melalui layanan perpustakaan keliling, yang dinilai efektif dalam menjangkau masyarakat, khususnya siswa sekolah dasar (Azzahra et al., 2024; Maharani & Hardjati, 2025). Melalui layanan perpustakaan keliling tidak hanya mempermudah akses terhadap berbagai jenis bacaan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan minat baca dan kebiasaan membaca siswa (Hidayah & Zumrotun, 2024). Pada tingkat local, khususnya di kabupaten Klaten inovasi layanan perpustakaan keliling diwujudkan melalui program “Mbak Marsini” (Mobil Buku Anak Keliling Mari Datang Kesini), yang dirancang untuk memberikan layanan yang lebih efektif dan responsive terhadap kebutuhan masyarakat. Di Kabupaten Klaten, inovasi layanan perpustakaan keliling diwujudkan melalui program “Mbak Marsini” (Mobil Buku Anak Keliling Mari Datang Kesini) yang diinisiasi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Layanan ini menawarkan sistem berbasis permintaan yang lebih fleksibel dibandingkan layanan perpustakaan keliling reguler yang terjadwal, sehingga memudahkan sekolah dan masyarakat dalam mengakses bahan bacaan.

Berdasarkan hasil observasi awal, program ini muncul sebagai respons terhadap keterbatasan jadwal layanan perpustakaan keliling, sehingga memungkinkan akses yang lebih luas tanpa terikat jadwal kunjungan. Selain itu, layanan ini tidak dipungut biaya, sehingga berpotensi menjangkau lebih banyak pengguna di berbagai wilayah Kabupaten Klaten. Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji peran perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca, kajian yang secara khusus menganalisis inovasi layanan berbasis permintaan seperti program “Mbak Marsini”, termasuk eksistensi, dampak, dan kendala implementasinya dalam konteks lokal, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis eksistensi, dampak, dan kendala pelaksanaan program “Mbak Marsini” dalam menunjang literasi siswa sekolah dasar di Kabupaten Klaten.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (2013) penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan asumsi dasar serta perspektif teoretis dan interpretatif untuk memahami makna yang dibangun oleh individu atau kelompok terhadap

fenomena sosial. Jenis penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Menurut Adelman dalam Ridlo (2023) studi kasus memungkinkan pemahaman mendalam terhadap suatu realitas dari berbagai perspektif serta menghasilkan temuan yang dapat digunakan sebagai masukan dan evaluasi bagi lembaga terkait.

Penelitian ini berfokus pada dampak dari layanan “Mbak Marsini” dalam mendukung literasi di Kabupaten Klaten. Pada pelaksanaan penelitian, dilaksanakan pada bulan Desember 2025 hingga Januari 2026. Subjek penelitian terdiri dari 5 pihak, di antaranya dua orang pengelola layanan Dispersip, satu orang guru sebagai koordinator perpustakaan sekolah, serta dua orang siswa kelas VI. Teknik pengambilan subjek sebagai sampel menggunakan *purposive sampling*, menurut Lenaini (2021) teknik ini melakukan pengambilan sampel tidak secara acak karena data yang dikumpulkan benar-benar mewakili dan membantu menjawab permasalahan peneliti.

Untuk menjawab fokus utama dari penelitian sekaligus memperoleh data yang kredibel. Teknik pengumpulan data melalui triangulasi yakni; (1) observasi, dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan dari layanan “Mbak Marsini” melalui analisis media sosial dan laman web resmi Dispersip; (2) wawancara, pada tahap ini peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan dan terbuka untuk pertanyaan baru sesuai respon dari pihak narasumber; dan (3) dokumentasi, peneliti menggabungkan dokumentasi berupa arsip, foto kegiatan serta dokumen pendukung untuk memperkuat hasil observasi maupun wawancara (Sulistyawati, 2023). Teknik analisis data menurut Lenaini (2021) melalui 3 tahapan; (1) reduksi data, yaitu proses menyaring informasi yang diperoleh dari lapangan (2) penyajian data, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk naratif deskriptif; dan (3) penarikan kesimpulan untuk mengetahui penemuan baru dari penelitian yang telah dilakukan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari pengelola Dispersip, guru, dan siswa guna memastikan kebenaran data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Eksistensi Program Mbak Marsini sebagai Layanan Mobil Buku Anak Keliling dalam Menunjang Literasi Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Klaten

Pelaksanaan layanan Mbak Marsini (Mobil Buku Anak Mari Datang Kesini) berjalan sesuai dengan regulasi dan standar operasional mencerminkan adanya tata kelola layanan yang terstandarisasi. Kemudahan akses dalam alur pelayanan menunjukkan bahwa layanan ini dirancang secara inklusif, sehingga berpotensi meningkatkan jangkauan dan partisipasi pengguna. Sebagai pihak pengelola, Dispersip (*Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Klaten*) memaknai layanan Mbak Marsini sebagai inovasi berkelanjutan dalam upaya peningkatan budaya gemar membaca dan literasi di Kabupaten Klaten. Temuan ini sejalan dengan penelitian Abdul (2025) terkait layanan publik yang adaptif dan mobile mampu meningkatkan akses terhadap bahan bacaan dalam upaya menumbuhkan budaya literasi dan gemar membaca. Peningkatan jumlah pengguna layanan Mbak Marsini setiap tahun mengindikasikan adanya peningkatan penerimaan dan pemanfaatan layanan perpustakaan keliling oleh Masyarakat. Perpustakaan keliling merupakan fasilitas yang diberikan oleh dinas, yang diharapkan mampu menjadi Solusi dalam upaya menarik perhatian siswa agar memiliki minat untuk membaca (Husain et al., 2025). *“Mbak Marsini berkontribusi nyata terhadap peningkatan jumlah pengunjung dan Tingkat Kegemaran Membaca (TKM). Beberapa sekolah*

memanfaatkan layanan mbak marsini sebagai bagian dari kegiatan literasi harian atau mingguan, sekolah sering mengatur jadwal kunjungan Mbak Marsini agar selaras dengan jam literasi.” Jelas koordinator perpustakaan sekolah. Dalam pemanfaatan layanan perpustakaan keliling, sekolah mampu menambah fasilitas membaca siswa melalui program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (Irfandi et al., 2023).

Dalam kerja sama yang bersifat koordinatif dan partisipatif, pihak sekolah berperan menjadi mitra, sedangkan pihak Dispersip berperan sebagai penyedia layanan. Kerjasama ini merupakan bagian dari inovasi peningkatan literasi yang dapat dioptimalkan melalui kemitraan dengan pihak eksternal, salah satunya dengan pihak sekolah (A. Utami et al., 2025). Program Mbak Marsini merupakan bentuk aktivitas literasi berbasis mobilitas yang dapat dikolaborasikan dengan program GLS (*Gerakan Literasi Sekolah*). Terbukti dengan sekolah yang menjadwalkan layanan tersebut pada jam literasi sekolah. Salah satunya, SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar yang melakukan penjadwalan pada kegiatan literasi di sekolah. *“Berkolaborasi dengan Mbak Marsini guna memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh daerah, serta diharapkan mampu memotivasi siswa untuk membaca”* jelas koordinator perpustakaan sebagai pengguna layanan. Program GLS bertujuan meningkatkan literasi melalui tahapan yang dinilai efektif dalam menumbuhkan minat baca di lingkungan sekolah (Imelda & Dafit, 2024; Prista & Octa Hadiyanti, 2024).

Kehadiran layanan perpustakaan dalam bentuk mobil keliling memberikan Kesan positif bagi siswa, terutama kegiatan membaca. Sebagaimana yang disampaikan oleh pihak pengelola, *“Siswa merasa senang dan tertarik karena perpustakaan hadir langsung ke sekolah dalam bentuk mobil perpustakaan”*. Setiap berkunjung ke sekolah, Mbak Marsini mendapat antusiasme yang sangat tinggi dari siswa. sehingga memberi kontribusi pada peningkatan minat membaca siswa. Selain itu, koleksi bacaan yang lebih beragam dibandingkan perpustakaan sekolah turut meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Tingginya antusiasme tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan keliling efektif dalam menumbuhkan motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi (Artiwi et al., 2025). Melalui kunjungan Mbak Marsini, pengenalan berbagai genre bacaan kepada siswa berkontribusi terhadap perluasan wawasan literasi serta pembentukan preferensi membaca siswa.



Gambar 1. Pemilahan Jenis Buku

Setiap mobil perpustakaan keliling mampu membawa berbagai jenis bacaan dan koleksi buku, mulai dari buku fiksi, non-fiksi, agama, novel, cerpen dan variasi bacaan lainnya yang koleksinya disesuaikan dengan pengguna (Almufariz et al., 2025; Artiwi et al., 2025; Rahmadhani & Ardhani, 2025). Ungkap koordinator perpustakaan SDIT Muhammadiyah Sinar

Fajar “*ingin suasana baru untuk anak-anak terkait koleksi bacaan*” Kehadiran Mbak Marsini mampu menjadi pengalaman baru serta motivasi bagi siswa, selain itu adanya alternatif model layanan perpustakaan berbasis mobil keliling mampu menarik perhatian siswa. Perpustakaan keliling memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi serta minat baca siswa karena menghadirkan konsep layanan yang dinamis dan menyenangkan (Hanum et al., 2025). Berdasarkan pernyataan siswa terkait adanya kunjungan Mbak Marsini “*saat ada mobil baca, merasa excited karena koleksinya banyak jadi buku yang bisa dibaca lebih banyak*”. Sehubungan dengan hal tersebut, koleksi bacaan menjadi faktor penting dalam keberhasilan program, selain itu dengan adanya berbagai koleksi mampu mengantisipasi siswa agar tidak cepat bosan dan tetap termotivasi untuk membaca (Darip et al., 2025).

Dampak Positif yang Muncul dari Program Mbak Marsini Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Literasi siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Klaten

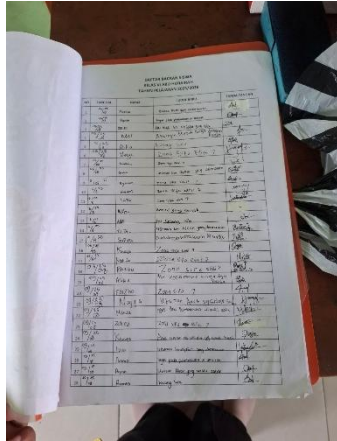
Sebelum berkolaborasi dengan layanan Mbak Marsini, minat baca siswa SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar masih terbatas dan cenderung rendah. Penyebab utamanya adalah koleksi bacaan yang tersedia dan variasi penyajiannya masih terbatas. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan 2 orang siswa kelas VI yang mengungkapkan, “*Bosan, karena koleksi buku bacaan di sekolah terbatas.*” Pernyataan tersebut mencerminkan adanya kejenuhan yang disebabkan minimnya variasi bacaan serta penyajian bacaan di sekolah. Keberadaan layanan Mbak Marsini sebagai perpustakaan keliling atau *Mobile Library* tidak hanya meningkatkan akses bacaan, tetapi juga menumbuhkan minat dan mendorong kecintaan membaca karena banyak jenis bacaan yang dapat diakses. Keberadaan perpustakaan keliling atau *Mobile Library* memberikan dampak emosional positif, seperti kegembiraan serta rasa senang yang dapat teramati ketika pengguna mengakses layanan (Isroilova et al., 2025; Labake Agboke et al., 2024).



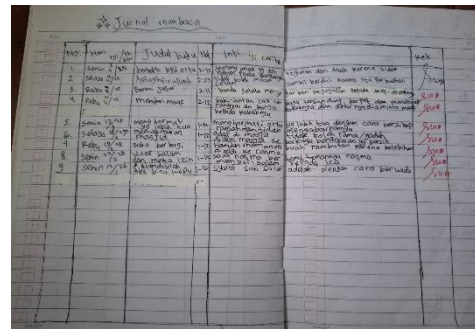
Gambar 2. Pojok Baca didalam kelas

Aktivitas membaca siswa meningkat setelah adanya kolaborasi pertama antara sekolah dengan Dispersip melalui layanan perpustakaan keliling Mbak Marsini. Kolaborasi tersebut menunjukkan bahwa siswa mulai memiliki ketertarikan terhadap kegiatan membaca. Oleh karena, itu sekolah menginisiasi pojok baca di dalam kelas guna memfasilitasi siswa dalam

aktivitas membaca. Sekolah mengungkapkan, “diharapkan mampu memberikan fasilitas buku bacaan dan variasi jenis buku”. Melalui pojok baca mampu menjadi langkah strategis dan inovatif agar siswa memiliki banyak kesempatan membaca berbagai jenis buku. Menurut Handayani et al. (2025) upaya pengadaan pojok baca juga menjadi langkah yang efektif dalam meningkatkan minat membaca siswa. Pojok baca mampu menumbuhkan kebiasaan membaca karena keberadaannya mudah diakses siswa. Di samping itu, pojok baca juga memberikan dampak positif terhadap hasil ujian dinilai dari kemampuan literasi membaca (Rahayu et al., 2023; Rahmadhani & Ardhoni, 2025; Selvi Amanda Putri et al., 2026).



Gambar 3. Jurnal Membaca Kelas VI

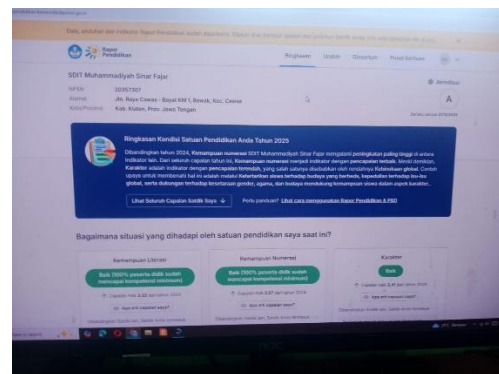


Gambar 4. Jurnal Membaca Kelas V

Berdasarkan rekap jurnal membaca di kelas, frekuensi membaca siswa kelas IV meningkat dengan rata-rata siswa membaca tiga buku. Setelah kunjungan layanan Mbak Marsini, frekuensi membaca siswa di kelas lainnya juga meningkat. Siswa kelas V memiliki rata-rata capaian membaca enam hingga sepuluh buku.

No	Indikator	Nilai Capaian 2023	Nilai Capaian 2024	Definisi Capaian	Perubahan Nilai Capaian	Nilai Capaian 2024	Peningkatan atau Penurunan	Standar
A1	Kemampuan literasi	96,67%	99,67%	Indikator literasi siswa akan meningkat jika literasi minimum 90% dan kemampuan literasi siswa 90%.	Nilai 3,34	99,67%	Peningkatan	Asesmen Nasional 2023
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi atau kemampuan minimum	96,67%	99,67%	Peserta didik mampu mengorganisir dan mengelola informasi literasi yang diperoleh dari berbagai sumber literasi.	Nilai 3,34	99,67%	Total bertambah	
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi atau kemampuan minimum	96,67%	99,67%	Peserta didik mampu mengorganisir dan mengelola informasi literasi yang diperoleh dari berbagai sumber literasi.	Nilai 3,34	99,67%	Total bertambah	
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi atau kemampuan minimum	96,67%	99,67%	Peserta didik mampu mengorganisir dan mengelola informasi literasi yang diperoleh dari berbagai sumber literasi.	Nilai 3,34	99,67%	Total bertambah	
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi atau kemampuan minimum	96,67%	99,67%	Peserta didik mampu mengorganisir dan mengelola informasi literasi yang diperoleh dari berbagai sumber literasi.	Nilai 3,34	99,67%	Total bertambah	
A2	Kemampuan membaca teks informatif	96,67%	99,67%	Peserta didik mampu mengorganisir dan mengelola informasi literasi yang diperoleh dari berbagai sumber literasi.	Nilai 3,34	99,67%	Peningkatan	Asesmen Nasional 2023
A3	Kemampuan membaca teks cerita	96,67%	99,67%	Peserta didik mampu mengorganisir dan mengelola informasi literasi yang diperoleh dari berbagai sumber literasi.	Nilai 3,34	99,67%	Peningkatan	Asesmen Nasional 2023
A4	Kemampuan membaca teks non fiksi	96,67%	99,67%	Peserta didik mampu mengorganisir dan mengelola informasi literasi yang diperoleh dari berbagai sumber literasi.	Nilai 3,34	99,67%	Peningkatan	Asesmen Nasional 2023
A5	Kemampuan membaca teks fiksi	96,67%	99,67%	Peserta didik mampu mengorganisir dan mengelola informasi literasi yang diperoleh dari berbagai sumber literasi.	Nilai 3,34	99,67%	Peningkatan	Asesmen Nasional 2023
A6	Kemampuan membaca teks akademik	96,67%	99,67%	Peserta didik mampu mengorganisir dan mengelola informasi literasi yang diperoleh dari berbagai sumber literasi.	Nilai 3,34	99,67%	Peningkatan	Asesmen Nasional 2023
A7	Kemampuan membaca teks populer	96,67%	99,67%	Peserta didik mampu mengorganisir dan mengelola informasi literasi yang diperoleh dari berbagai sumber literasi.	Nilai 3,34	99,67%	Peningkatan	Asesmen Nasional 2023
A8	Kemampuan membaca teks ilmiah	96,67%	99,67%	Peserta didik mampu mengorganisir dan mengelola informasi literasi yang diperoleh dari berbagai sumber literasi.	Nilai 3,34	99,67%	Peningkatan	Asesmen Nasional 2023

Gambar 5. Rapor Pendidikan 2024



Gambar 6. Rapor Pendidikan 2025

Selain pada frekuensi membaca di dalam kelas, peningkatan literasi dibuktikan melalui rekap Rapor Pendidikan. Berdasarkan Rapor Pendidikan tahun 2024, pada indikator kemampuan literasi di SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar memperoleh nilai capaian 96,67% dengan perubahan nilai capaian dengan kenaikan 3,34 diperoleh dari Asesmen Nasional 2023. Selanjutnya, berdasarkan Rapor Pendidikan tahun 2025, indikator kemampuan literasi memperoleh capaian ‘Baik’ (100% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum),

dengan kenaikan 3,33 dari tahun 2024. Program literasi di sekolah menjadi pendorong peningkatan kemampuan membaca siswa. Kegiatan peningkatan kemampuan literasi siswa berdampak pada keberhasilan yang dapat diukur melalui hasil AKM (Hafizha & Rakhmania, 2024). Antusiasme siswa yang tinggi saat layanan Mbak Marsini berlangsung menjadi indikator bahwa keberadaan layanan ini memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut N. P. Utami & Yanti (2022), pengadaan kolaborasi atau pembentukan program literasi mampu meningkatkan nilai akademik dan menumbuhkan budaya belajar yang lebih interaktif dan inovatif. Peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa mendorong inovasi dalam kegiatan literasi (Bayarcal, 2023).

Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Program Mbak Marsini di Sekolah Dasar Kabupaten Klaten

Pelaksanaan layanan Mbak Marsini menghadapi beberapa kendala. Pihak pengelola mengungkapkan, *“Kendala untuk saat ini hanya di SDM, karena jika semua kegiatan berlangsung bersamaan (perpustakaan keliling, ulat kupu, bejanaku, dan Mbak Marsini) kami cukup bingung untuk membagi personelnya agar semua kegiatan, baik itu layanan perpustakaan dan kegiatan inovasi berjalan dengan lancar dan baik”*. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) memengaruhi operasional layanan (Silviatus Tsalis et al., 2024; Tamiati et al., 2025). Dengan demikian, Dispersip mengambil kebijakan menutup operasional moda mobil baca tertentu untuk mengoptimalkan mobil baca lainnya.



Gambar 7. Armada Mbak Marsini

Kendala lain dalam pelaksanaan layanan Mbak Marsini adalah pemeliharaan armada. Ketersediaan armada Mbak Marsini hanya ada satu unit, sehingga pemeliharaannya masih dilakukan secara maksimal. Berdasarkan wawancara dengan pihak pengelola, hingga saat ini belum ada wacana penambahan jumlah armada. Anggaran BBM menjadi fokus penting karena memengaruhi jumlah kunjungan dan pelayanan dalam satu tahun. Anggaran untuk BBM meningkat setiap tahun, sehingga memungkinkan pelayanan yang lebih maksimal. Pada tahun 2023, karena keterbatasan anggaran BBM, permohonan layanan Mbak Marsini tidak semuanya terpenuhi. Menurut Jufriazia et al. (2025), kendala anggaran untuk penggunaan bahan bakar, berdampak pada jumlah pemohon yang dapat dilayani.

Menurut Putri et al. (2024) dan Saskia Putri et al. (2022), keterbatasan waktu kunjungan menyebabkan siswa atau pengguna layanan kesulitan dalam memilih dan membaca buku. Kendala serupa juga ditemukan dalam pelayanan Mbak Marsini di SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar. Hasil wawancara menunjukkan bahwa keterbatasan waktu kunjungan memengaruhi

durasi membaca siswa, sedikit karena siswa harus bergantian dengan teman lainnya mengingat jumlah siswa yang banyak. Meskipun sekolah telah memiliki fasilitas literasi alternatif berupa pojok baca di dalam kelas, hal tersebut tidak mengurangi antusiasme siswa saat kunjungan Mbak Marsini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, selain mengalami keterbatasan waktu, siswa juga merasa kurang lengkap, terutama pada koleksi bacaan kurang lengkap terutama pada buku-buku terbaru dan genre tertentu. Hal ini disampaikan oleh siswa, saat penulis melakukan wawancara "ingin ditambah koleksi buku novel dan komik." Penelitian Saskia Putri et al. (2022) menunjukkan kesamaan bahwa kendala terkait koleksi masih belum banyak yang diperbaharui. Ketidaksesuaian koleksi menyebabkan layanan yang diberikan kurang maksimal (Jufriazia et al., 2025). Penelitian tersebut mampu membuktikan bahwa tidak seluruh koleksi yang dibawa di dalam satu mobil layanan dapat digunakan secara maksimal, sehingga perlu adanya penyortiran ulang terkait kesiapan koleksi yang harus dibawa sebelum melaksanakan kunjungan.

KESIMPULAN

Program Mbak Marsini terbukti memiliki peran penting dalam menunjang literasi siswa sekolah dasar di Kabupaten Klaten, yang tercermin dari meningkatnya minat baca, antusiasme siswa, serta berkembangnya kemampuan literasi melalui akses terhadap beragam bahan bacaan. Namun demikian, pelaksanaan program masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia, armada, anggaran BBM, dan konsistensi jadwal kunjungan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian tentang implementasi perpustakaan keliling berbasis mobilitas dalam perpustakaan keliling dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah (GLS), sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Klaten dalam mengoptimalkan layanan serupa. Rekomendasi yang diajukan meliputi penambahan armada, penyortiran koleksi buku secara berkala. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam guna mengukur keberdampakan dan mengevaluasi keberlanjutan program pendukung literasi di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2025). Mobile e-Service Carrier (e-Car): Innovating Public Service Delivery in Bangladesh. *Bangladesh Journal of Administration and Management*, 37(1). <https://doi.org/10.56379/bjam.v37i1.90>
- Almufariz, M. D., Murtadho, A., & Amaliah, E. (2025). Implementasi program perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Lampung Barat dalam menumbuhkan budaya literasi masyarakat. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 6(1), 49–61. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v6i1.19008>
- Artiwi, N. P., Wirawati, S. M., Hapsari, D. P., Winasis, P. H., Ramadani, M. R., Haens, D., & Maliki, R. I. A. (2025). PERAN PERPUSTAKAAN KELILING DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA DI SDN MAGELARAN KOTA SERANG BANTEN. *Journal of Community Service and Engagement*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.9999/jocosae.v5i2.223>

- Azzahra, D., Lusiana, E., & Anwar, R. K. (2024). Inisiatif Perpustakaan Umum Kabupaten Tasikmalaya dalam Menjangkau Pemustaka dengan Layanan Perpustakaan Keliling. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(4). <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i4.9432>
- Bayarcal, G. (2023). *READING PROFICIENCY AND STUDENTS' NUMERACY SKILLS VIA MOBILE SEAMLESS LEARNING STRATEGY*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.19249.70248>
- BPS. (2025, February 24). *Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dan Unsur Penyusunnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2024*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/3/VEd0V05FTjBaRVJuYzA1bVkwchlhVk5KUjJGTIVUMDkjMw==/indeks-pembangunan-literasi-masyarakat-dan-unsur-penyusunnya-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah--2023.html>
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative inquiry & research design design* (3rd en). SAGE.
- Darip, M., Sari, N., & Yudianta, I. (2025). Meningkatkan Literasi Siswa Sekolah Dasar di Pedesaan Melalui Perpustakaan Keliling Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat (KKM). *Abdi Reksa*, 6(1), 25–42. <https://doi.org/10.33369/abdireksa.v6.i1.25-42>
- Futri, D. A., Insany, G. P., Wangi, S. L. M., Munggaran, D. F., Bunga, S., & Naufal, R. T. (2024). The Role of Mobile Library Program and Learning Assistance in Increasing Literacy Interest of Elementary Student at Cimaja Village. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 152–160. <https://edumediasolution.com/index.php/masyarakat>
- Hafizha, N., & Rakhmania, R. (2024). Dampak Program Penguatan Literasi pada Hasil Asesmen Kompetensi Minimum di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 171–179. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6907>
- Handayani, M., Nisa, U. K., Darma Sagita, D., Eka Saputri, N., & Wardani Simarmata, S. (2025). Peningkatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Pojok Baca Terbuka. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 8(1), 32–39. <https://doi.org/10.31851/wdk.v8i1.17582>
- Hanum, C. Z. A. Y. J., Dewi, L. A. A., & Herawati, Y. W. (2025). Perpustakaan Keliling Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi dan Kesadaran Membaca Bagi Siswa. *Makkareso: Riset Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 37–43. <https://doi.org/10.35905/makkareso.v2i2.9073>
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- Hidayah, A., & Zumrotun, E. (2024). Peran Perpustakaan Keliling Daerah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Negeri Demangan. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 649–655. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.926>
- Husain, R., Zubaidi, M., Ariyani Saripudi, A., Azmi, N., Manapo, D., Jannah, M., Anisa Ali, N., Penelitian, A., Kunci, K., Baca, M., Keliling, P., & Sekolah-Pemerintah, S. (2025). Kolaborasi Sekolah-Pemerintah Kota Dalam Pengembangan Literasi Siswa Sekolah Dasar School-City Government Collaboration in Developing Elementary School Student Literacy. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(7), 4111–4119. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i7.8207>
- Imelda, D., & Dafit, F. (2024). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada Tahap Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 547–553. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.670>

- Irfandi, I., Rahmadani, E., & Bungawati, B. (2023). EKSISTENSI LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING BAGI SISWA SEKOLAH DASAR PADA ERA DIGITAL. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 41–47. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.21>
- Isroilova, D., Khasanov, D., Gafurova, G., Sattorova, Z., Kholikov, F., Qushnazarova, U., Urazaliyeva, G., & Rakhimov, S. (2025). Impact of Mobile Libraries on Youth Education in Uzbekistan. *Indian Journal of Information Sources and Services*, 15(1), 68–73. <https://doi.org/10.51983/ijiss-2025.IJISS.15.1.11>
- Jufriazia, R., Wahyuni, S., Raya Batusangkar - Padang Panjang NoKM, J., Pariangan, K., & Tanah Datar, K. (2025). Pemerataan Akses Layanan Perpustakaan Keliling dengan Pendekatan Service Delivery di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Codex: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2). <https://doi.org/10.62238/codex.v1i2.305>
- Juniadi, M., & Heriyanto, ; (2021). Strategi Perpustakaan Umum dalam Mendukung Program Sustainable Development Goals. *ANUVA*, 5(4), 569–578.
- Labake Agboke, A., Soyoye, O. J., & Torukwein David-West, B. (2024). MOBILE LIBRARY SERVICES: A PANACEA FOR GRASSROOT LITERACY AND EDUCATIONAL DEVELOPMENT. *Catalyst Journal of Library and Information Literacy*, 3(2). <https://journalsplace.org/index.php/CJLIL>
- Lenaini, I. (2021). TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN SNOWBALL SAMPLING. 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>
- Maharani, N. S., & Hardjati, S. (2025). Penerapan Paradigma Whole of Government dalam Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 3(1), 346–359. <https://doi.org/10.61579/future.v3i1.364>
- Marisca, D., Wahjusaputri, S., Driana, E., Muhammadiyah, U., & Hamka, J. (2025). Peran Club Mading dalam Pengembangan Literasi Menulis Siswa Sekolah Dasar. 9(1), 133–144. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i1.9685>
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I and II) - Country Notes: Indonesia*. https://www.oecd.org/en/publications/pisa-2022-results-volume-i_53f23881-en.html
- Prista, T., & Octa Hadiyanti, P. (2024). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 701–712. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.964>
- Rahayu, A., Wahib, A., & Besari, A. (2023). Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Pojok Baca. *Open Community Service Journal*, 2(2), 122–130. <https://doi.org/10.33292/ocsj.v2i2.41>
- Rahmadhani, Fitria., & Ardhoni. (2025). EVALUASI PROGRAM PERPUSTAKAAN KELILING DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN ACEH TENGAH MENGGUNAKAN MODEL EVALUASI CIPP. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(2).
- Ridlo, U. (2023). *METODE PENELITIAN STUDI KASUS: TEORI DAN PRAKTIK* (A. Royani, Ed.; 1st ed.). Publica Indonesia Utama.
- Saskia Putri, Nurdin, & Kamridah. (2022). Peran Pustakawan dalam Mengembangkan Perpustakaan Keliling. *Inkunabula: Journal of Library Science and Islamic Information*, 1(1), 30–38. <https://doi.org/10.24239/ikn.v1i1.917>
- Selvi Amanda Putri, Sulia Ningsih, Aan Sepriadi, & Nupi Ramadani. (2026). Pengadaan Pojok Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa SD N 30 OKU Desa Batumarta 1

- Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 3(1), 09–18. <https://doi.org/10.62383/jkm.v3i1.2967>
- Silviatus Tsalis, T., Cahya Supena, C., & Henriyani, E. (2024). ANALISIS FAKTOR RELIABILITAS DALAM KINERJA PELAYANAN PROGRAM PERPUSTAKAAN KELILING OLEH DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN CIAMIS DI KECAMATAN CIHAURBEUTI KABUPATEN CIAMIS. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, (2).
- Sulistiyawati. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed.). Penerbit K-Media.
- Tamiati, F. Y. V., Erwina, W., & Perdana, F. (2025). Peran Program Perpustakaan Keliling sebagai Layanan Publik di Perpustakaan Umum Kota Cimahi: Pendekatan Kualitatif. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 43–50. <https://doi.org/10.29240/tik.v9i1.11541>
- Utami, A., Satria, D. M., & Andyna, C. (2025). *Strategi Komunikasi Pustakawan Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Di Perpustakaan Umum Kota Lhokseumawe* (Vol. 4, Number 6).
- Utami, N. P., & Yanti, P. G. (2022). Pengaruh Program Literasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8388–8394. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3825>